

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sugiyono (2015) Menjelaskan bahwa Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **3.2. Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan ahir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Wiratna Sujaweni (2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden untuk variable Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan buku, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi sumber yang tidak

langsung memberikan data pada pengumpul data. Wiratna Sujarweni (2015:39).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **Studi Lapangan (*field reasearch*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu PT. Mega Creative Promosindo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Dua teknik pengumpulan data, yaitu :

#### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan PT. Mega Creative Promosindo. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

#### **2. Kuesioner**

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan PT. Mega Creative Promosindo Skala pengukuran

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja	Menurut Hasibuan (2015), motivasi berasal dari kata latin movere yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar seseorang mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.	Definisi operasional motivasi kerja dalam penelitian ini yaitu dorongan dari dalam diri karyawan untuk mencapai tujuan tertentu	1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab	<b>Ordinal</b>
Disiplin Kerja	Menurut Mangkuprawira (2007 : 122) mengemukakan bahwa : Kedisiplinan karyawan adalah sifat seorang yang secara karyawan yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan organisasi tertentu	Disiplin kerja dalam Penelitian ini yaitu bagaimanakaryawan Menaati Peraturan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.	1. Taat Aturan dan waktu 2. Taat Aturan Perusahaan 3. Taat aturan Prilaku 4. Taat peraturan Lainnya	<b>Ordinal</b>
Kinerja	Menurut Mahsum (2006:25) Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan atau suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planing suatu organisasi. Istilah kinerja seringkali digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu.	Kinerja adalah kemampuan seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Jangka waktu Kerja sama	<b>Ordinal</b>

Sumber: Data Diolah, (2022)

penelitian ini yang digunakan adalah skala ordinal. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

*Sumber data Diolah, (2022)*

### 3.4 Populasi Dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2014:90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam Penelitian ini adalah Karyawan PT. Mega Creative Promosindo yang berjumlah Total 65 Karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan PT. Mega Creative Promosindo**

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
<b><i>Office</i></b>	
Supervisor	2 orang
HRD	3 orang
Administrasi	5 orang
Financial	4 orang
IT	4 orang
Oprasional	8 orang
Trainer	4 orang
<b><i>Non Office</i></b>	
Pemasaran	35 orang
<b><i>Jumlah</i></b>	<b>65 Orang</b>

*Sumber :PT. Mega Creative Promosindo, 2022*

### **3.4.2 Sample**

Menurut Sugiono (2014:91) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sample penelitian yang berguna Ketika populasi yang diteliti berjumlah besar. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili). Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik *Purposive sampling* tehnik ini adalah Teknik yang umum digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti dalam memilih sample. Dalam penelitian ini jumlah sample yang dipilih yaitu 35 karyawan bagian *Sales Force* dari PT. Mega Creative Promosindo.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tetntang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya :

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja(X2).

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y1).

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho diterima (instrumen valid). Apabila

$Sig > 0.05$  maka Ho ditolak (instrumen tidak valid). Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Pegujian reliabilitas adalah keterkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap (Santosa, 2005). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal consistency reliability yang menggunakan cronbach Alpha untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Sebuah faktor dikatakan reliable atau handal jika koefisien

Alpha lebih besar 0,6 sebagai mana uji validitas, uji reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan software SPSS 20 for windows. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien cronbach Alpha( $\alpha$ ). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS(Statistical Program and Service Solution). Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha cronbach yaitu

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

K = Banyaknya soal

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai r**

Koefisien r	Reliabilitas
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen dalam suatu model. Kemiripan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variable bebasnya Wiratna sujarweni (2015:158). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas Ghozali dalam Wiratna Sujarweni (2015:227).

Metode untuk menguji adanya multilinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value  $>0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multilinearitas
2. jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multilinearitas  
jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multilinearitas
3. pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan program SPSS 21.0)
4. penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2011:115) metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk ekplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal) Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sample normal).

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termaksud dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi kita yang mengerjakan skripsi berjudul “Korelasi antara” Hubungan antara”, atau “pengaruh antara”, Uji linearitas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian ini dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05. Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H0 : model regresi berbentuk linear

Ha : model regresi tidak berbentuk linear

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  (alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  (alpha) maka Ho diterima

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2011:135 Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator yaitu Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) Budaya Organisasi (X3), dan Kinerja Karyawan (Y), dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + et$$

Dimana :

Y	= kinerja Karyawan
X1	= motivasi Kerja
X2	= Disiplin Kerja
a	= kostanta
b1,b2,b3	= koefisien regresi
et	= variabel pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial ( Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkaitnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung, dengan t tabel atau melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f (dilihat perhitungan SPSS pada coefficient regression full model / enter)

#### **1.Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho: Pengaruh Motivasi Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Mega Creative Promosindo

Ha: Pengaruh Motivasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Mega Creative Promosindo

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## **2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$ : Pengaruh Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Mega Creative Promosindo

$H_a$ : Pengaruh Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Mega Creative Promosindo

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji f dapat juga disebut uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terkaitnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F: Analisis Pengaruh Motivasi Kerja (X1), dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0$ : Motivasi Kerja (X1), dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Mega Creative Promosindo

$H_a$ : Motivasi Kerja (X1), dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Mega Creative Promo

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan  $f$  dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. Jika nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $f$  tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,5$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis